

# CAMBA 1952-1965: POWER STRUGGLE BETWEEN DI/TII AND TNI

## Syarifuddin

Alumni Jurusan Sejarah UNM  
dan Guru di SMAS H. Agussalim  
Katoai Kab. Kolaka Utara Sulawesi Tenggara  
E-mail: syarifuddindahlanoor@gmail.com

### Abstract:

*This research is a study of political history that analyzes the role of a region from the geographical aspects as a place of conflict. Procedures in this study using historical methods with stages: Heuristics, Criticism, Interpretation and Historiography. The approach of this research is interdisciplinary (structural) by using the concept of social sciences in support of writing to reveal every event. The results show that the duration of DI/TII in Camba is supported by geographical factors surrounded by mountains and demographic conditions with the majority Muslim population and a strong familial linkage system between the people and DI/TII. Other than that Camba area is a place of seizure of territory between DI/TII and TNI, so that the act of obscenity, sabotage always happens in their feud. However, Camba long before the DI/TII conflict took place had become a land struggle between the warring parties. This caused by the strategic position of Camba region is located in the middle of the transportation lane in South Sulawesi.*

Keywords: Political History, Camba, Power Stuggle.

### Abstrak:

Penelitian ini adalah penelitian sejarah politik yang menganalisis peranan suatu wilayah dari segi aspek geografis sebagai tempat berlangsungnya konflik. Prosedur dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan tahapan: Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi. Pendekatan penelitian ini adalah interdisipliner (structural) dengan menggunakan konsep ilmu-ilmu sosial dalam mendukung penulisan untuk mengungkap setiap peristiwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lamanya gerakan DI/TII di wilayah Camba itu didukung oleh faktor geografis yang dikelilingi oleh pegunungan dan kondisi demografinya dengan penduduk mayoritas beragama Islam serta sistem pertalian kekeluargaan yang kuat antara rakyat dan DI/TII. Selain itu, wilayah Camba merupakan ajang tempat perebutan wilayah kekuasaan antara DI/TII dan TNI, sehingga aksi penghadangan, sabotase selalu mewarnai perseteruan mereka. Akan tetapi, Camba jauh sebelum konflik DI/TII berlangsung sudah menjadi lahan perebutan antara pihak yang bertikai. Hal ini karena posisi strategis wilayah Camba yang berada di tengah-tengah jalur perhubungan di Sulawesi Selatan.

Kata Kunci: Camba, Darul Islam/Tentara Islam Indonesia, Tentara Nasional Indonesia.